

**MUSLIM TATAR CRIMEA PASCA ANEKSASI  
OLEH RUSIA ABAD XVIII-XX M**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Oleh:  
Luna Marin Adhara  
NIM : 14120106

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luna Marin Adhara

NIM : 14120106

Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 01 Desember 2019

Saya yang menyatakan,



**Luna Marin Adhara**

NIM: 14120106

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS

Kepada Yth.,  
**Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya**  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**MUSLIM TATAR CRIMEA PASCA ANEKSASI RUSIA  
ABAD XVIII-XXI M**

yang ditulis oleh:


Nama : Luna Marin Adhara  
NIM : 14120106  
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 29 November 2019

Dosen Pembimbing,

  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
Prof. Dr. Muhammad Abdul Karim, M.A., M.A.  
NIP. 19550501 199812 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-212/Un.02/DA/PP.00.9/01/2020

Tugas Akhir dengan judul : MUSLIM TATAR CRIMEA PASCA ANEKSASI OLEH RUSIA ABAD XVIII-XX M

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LUNA MARIN ADHARA  
Nomor Induk Mahasiswa : 14120106  
Telah ditujikan pada : Rabu, 11 Desember 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Prof. Dr. Muhammad Abdul Karim, M.A. M.A.  
NIP. 19550501 199812 1 002

Penguji I

Penguji II

Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum.  
NIP. 19700117 199905 1 001

Drs. Musa, M.Si  
NIP. 19620912 199203 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 Desember 2019  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya



Dr. M. Akbar Patah, M.Ag.  
NIP. 19610727 198803 1 002

## MOTTO

Kedzaliman akan terus ada,  
bukan karena banyaknya orang-orang jahat,  
tapi karena diamnya orang-orang baik

Ali bin Abi Thalib



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Almamaterku Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga;

Mamah, *the strongest woman in my life*

Keluargaku dan seluruh pihak yang membantu penulisan skripsi ini.



## **ABSTRAK**

### **MUSLIM TATAR CRIMEA PASCA ANEKSASI RUSIA**

#### **ABAD XVIII-XX M**

Muslim Tatar Crimea adalah Muslim berbangsa Tatar yang tinggal di wilayah Semenanjung Crimea. Etnis ini pernah menjadi masyarakat mayoritas dan memiliki peradaban yang maju di Crimea di bawah kekuasaan Khanate Crimea. Namun setelah Crimea dianeksasi oleh Rusia pada tahun 1783 M, Tatar Crimea mengalami diskriminasi, dan mengalami pengusiran, serta menjadi masyarakat minoritas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi Muslim Tatar Crimea setelah aneksasi Rusia di Crimea, dimulai dengan membahas asal-usul Muslim Tatar Crimea. Dilanjutkan dengan alasan Rusia melakukan aneksasi terhadap wilayah Crimea serta dampak aneksasi tersebut.

Untuk menganalisis permasalahan mengenai umat Islam di Crimea, peneliti menggunakan pendekatan politik, dan menggunakan teori hegemoni yang dikemukakan oleh Antonio Gramsci. Metode yang dipakai adalah metode sejarah yang meliputi 4 langkah, yaitu: heuristik, verifikasi, interpretasi dan historigrafi. Untuk pengumpulan sumber, penulis menggunakan *library research*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rusia menaneksasi Crimea karena wilayah ini merupakan wilayah yang strategis. Pelabuhan-pelabuhan yang dimiliki Rusia selalu membeku pada saat musim dingin, sehingga menghambat perekonomian, namun pelabuhan di Semenanjung Crimea tidak pernah membeku. Wilayah ini juga menguntungkan perpolitikan Rusia. Menguasai wilayah ini berarti menutu kemungkinan Turki Utsmani menguasai wilayah Eropa lebih luas. Pasca aneksasi Rusia tahun 1783 M, Muslim Tatar Crimea mengalami pengusiran dari tanah air Crimea karena beberapa faktor. Pertama, wilayah Crimea menjadi medan perang antara Rusia dan Turki Utsmani sehingga sebagian Tatar Crimea melakukan emigrasi massal ke wilayah Turki Utsmani. Kedua, kekhawatiran Rusia apabila Tatar Crimea berkhianat dan membela Turki Utsmani, sehingga Rusia mengusir Tatar Crimea dan mendatangkan orang-orang Rusia untuk menempati wilayah yang ditinggalkan Tatar. Eksodus massal ini mencapai puncaknya pada masa Stalin, Tatar Crimea dideportasi ke Siberia, Uzbekistan, dan Ural.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى أَشْرَفِ  
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ:

Segala puji hanya milik Allah swt., Tuhan Pencipta dan Pemelihara alam semesta. Shalawat serta salam semoga terlimpah kepada Baginda Rasulullah saw., manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Skripsi yang berjudul “Muslim Tatar Crimea Pasca Aneksasi oleh Rusia Abad XVIII-XX M” ini merupakan upaya penulis untuk memahami kondisi Muslim Tatar Crimea setelah aneksasi yang dilakukan Rusia pada tahun 1783 M. Penelitian skripsi ini banyak mengalami kendala, jika skripsi ini akhirnya selesai, maka hal itu bukan karena usaha peneliti sendiri, melainkan atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun tidak lupa menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta saat penelitian ini dilakukan, Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya saat penelitian ini dilakukan, Dr. H. Akhmad Patah, M.Ag.



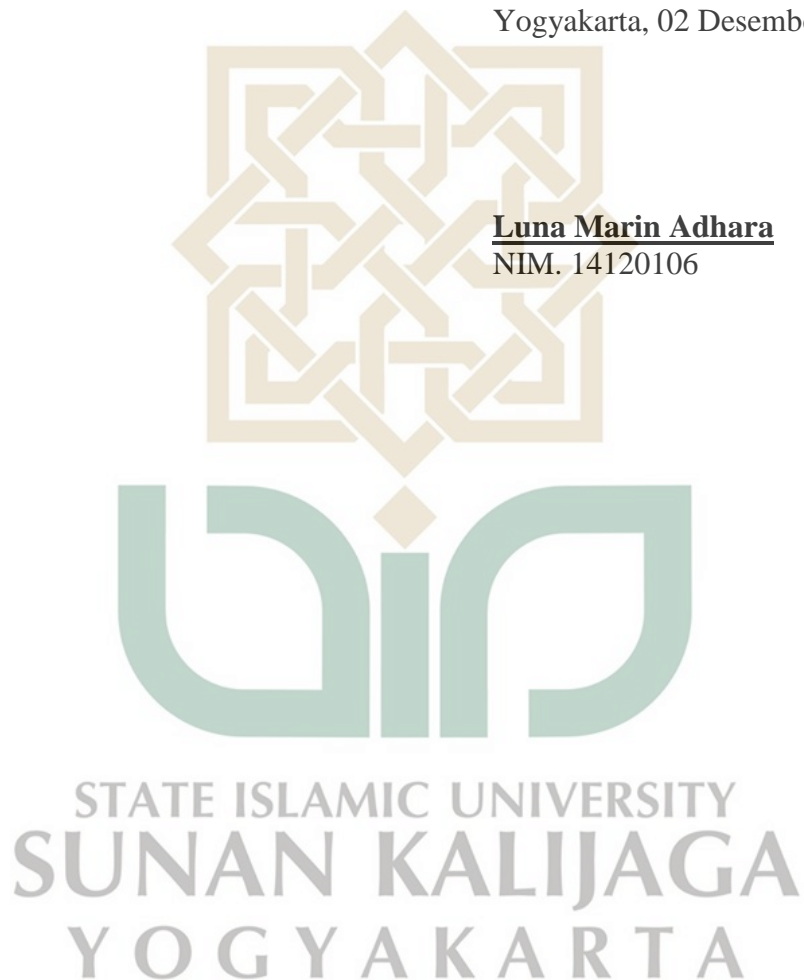
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam saat penelitian ini dilakukan, Dra. Soraya Adnani, M. Si. dan Ibu Zuhrotul Latifah, S.Ag., M. Hum.
4. Ibu Fatiyah, S. Hum., M. A. selaku dosen penasihat akademik.
5. Prof. Dr. Muhammad Abdul Karim, M.A., M.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan petunjuk kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini.
6. Seluruh dosen Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, dan segenap Tata Usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
7. Mamah Murwati, Papah Amin Husen, dan Alm. Papah Ibnu Santosa selaku orang tua peneliti, yang telah membesarkan, mendidik, mendo'akan dan memberi dukungan kepada peneliti. Saudara-saudara peneliti, Mas Dibdha dan Abdullah yang telah menyediakan waktu untuk peneliti. Semoga Allah kumpulkan keluarga kita di SurgaNya.
8. Teman-teman CBS, Ruli dan Rumi yang selalu memberikan *support* kepada peneliti selama perkuliahan ini. Semoga Allah kekalkan persahabatan kita hingga surgaNya.
9. Teman-teman Sakinah, khususnya Ririn yang selalu memberikan nasihat dan dukungan kepada peneliti, rekan-rekan Asrama Putri SMAIT Abu Bakar Yogyakarta, dan semua yang tidak dapat peneliti sebut namanya; serta anak-anakku, para Mujahidah muda yang peneliti banggakan.
10. Seluruh teman-teman Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam angkatan 2014 yang telah melengkapi dan mewarnai kehidupan peneliti selama perkuliahan.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas itulah penelitian skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempumaan, karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan.

Yogyakarta, 02 Desember 2019

**Luna Marin Adhara**

NIM. 14120106



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
D. Tinjauan Pustaka .....	5
E. Kerangka Teori .....	7
F. Metode Penelitian .....	8
G. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II: MUSLIM TATAR CRIMEA MENJELANG ANEKSASI     RUSIA ABAD XVIII M</b> .....	<b>14</b>
A. Gambaran umum wilayah Crimea .....	14
1. Kondisi Geografis Wilayah Crimea .....	14
2. Latar Belakang Wilayah Crimea .....	16
3. Masyarakat Crimea.....	21
B. Proses aneksasi Crimea .....	22
1. Proses pembentukan Negara Tatar Independen .....	23
2. Perjanjian <i>Kuchuk Kaynarji</i> Tahun 1774 M.....	26
3. Negara Independen Tatar .....	27
C. Aneksasi Crimea oleh Rusia Tahun 1783 M .....	34
<b>BAB III: MUSLIM TATAR CRIMEA DALAM TEKanan     HEGEMONI RUSIA ABAD XX – XX M</b> .....	<b>37</b>
A. Status Tatar Crimea selama Perang Rusia-Turki .....	38
1. Perang Rusia-Turki tahun 1806-1812 M dan 1828-1829 M .....	38
2. Perang Crimea 1853-1856 M .....	40
B. Kebangkitan Identitas Muslim Tatar Crimea .....	51
C. Crimea di Bawah Pemerintahan Uni Soviet .....	54
<b>BAB IV: DAMPAK ANEKSASI OLEH RUSIA TERHADAP MUSLIM     TATAR CRIMEA</b> .....	<b>58</b>
A. Dampak Politik .....	58
B. Dampak Ekonomi .....	60
C. Dampak Sosial .....	60
<b>BAB V: PENUTUP</b> .....	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>64</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Crimea adalah suatu daratan besar yang terletak di ujung timur Eropa. Sebelah selatan wilayah ini berbatasan dengan Laut Hitam yang membentuk ujung selatan semenanjung, sedang sebelah timur berbatasan dengan Laut Azov. Ujung timur semenanjung ini adalah Semenanjung Kerch yang terpisah dari Semenanjung Taman di daratan Rusia oleh Selat Kerch, yang menghubungkan Laut Hitam dengan Laut Azov. Sebelah barat laut berbatasan dengan Teluk Perekop dan Tanah genting Perekop serta Laguna Sivash di sebelah utara.<sup>1</sup>

Tatar Crimea adalah suku Turki yang terbentuk di Semenanjung Crimea, terutama suku-suku Turki yang pindah dari stepa-stepa di Asia ke wilayah Crimea.<sup>2</sup> Wilayah Crimea menjadi perebutan berbagai penguasa selama berabad-abad. Sejarah Islam di wilayah ini dimulai ketika Batu Khan, cucu Jenghis Khan mendirikan Dinasti Golden Horde pada paruh pertama abad ke-13 M. Dinasti ini meliputi wilayah Pegunungan Kaukasus di utara hingga Laut Hitam di selatan termasuk Semenanjung Crimea. Kekuasaan Golden Horde bertahan hingga abad 15 M. Menjelang kehancurannya, terjadi perebutan kekuasaan terutama di Asia

---

<sup>1</sup> <https://www.britannica.com/place/Crimea> (Diakses tanggal 28 Agustus 2018 pukul 10.26 WIB).

<sup>2</sup>Thomas Milner, *The Crimea, Its Ancient and Modern History*, (London: Longman, Brown, Green, and Longmans, 1855), hlm. 121.

Tengah dan Rusia. Oleh karena itu, berdirilah beberapa Dinasti Tatar yang merdeka, salah satunya adalah Khanate Crimea.

Khanate Crimea merupakan dinasti pecahan Golden Horde yang berdiri paling lama, sejak 1420-1783 M. Selama lebih dari 300 tahun, dinasti ini memainkan peran penting dalam hubungan politik dan militer di Eurasia.<sup>3</sup> Khanate Crimea didirikan oleh Tash-Timur, namun anaknya yang bernama Gazi Girai justru yang dikenal sebagai pendiri dinasti ini. Atas namanya, para penguasa di Crimea dikenal sebagai Girai Khan.<sup>4</sup>

Pada tahun 1476 M, Muhammad Al-Fatih mengirim tentara yang dipimpin oleh Panglima Kuduk Ahmad ke wilayah Crimea. Menggali Girai Khan, pemimpin Crimea saat itu menyerah dan mengakui kedaulatan Sultan Al-Fatih, sehingga Girai Khan tetap diberi mandat menguasai Crimea.<sup>5</sup> Pendudukan Turki Utsmani atas Khanate Crimea membuat keduanya memiliki hubungan selama lebih dari 3 abad, bahkan Khanate Crimea dijuluki Konstantinopel kedua.

Hubungan antara Turki Utsmani dan Khanate Crimea adalah hubungan yang kooperatif. Hubungan tersebut terus berlangsung hingga Turki Utsmani melepas wilayah Crimea berdasarkan perjanjian Kuchuk Kaynarji tahun 1774 M. Wilayah Crimea kemudian berada di bawah kekuasaan Rusia tahun 1783 M berdasarkan Perjanjian Jashi antara Rusia dan Turki yang berisi penegasan

---

<sup>3</sup>The Cremian Tatars: Overview and Issues, Oktober 2009, dimuat pada laman

[http://www.unpo.org/images/2009\\_Presidency/cremian%20tatars,%20overview%20and%20](http://www.unpo.org/images/2009_Presidency/cremian%20tatars,%20overview%20and%20)

<sup>4</sup>M. Abdul Karim, *Bulan Sabit di Gurun Gobi*, (Yogyakarta: SUKA Press, 2014), hlm. 133.

<sup>5</sup> *Ibid.*



kepemilikan Crimea oleh Rusia serta menetapkan perbatasan Rusia-Turki yaitu Dniester.<sup>6</sup>

Salah satu kebijakan Pemerintah Rusia di bawah kepemimpinan Catherine II adalah pemberian kebebasan beragama, ekonomi, dan sosial. Namun senyatanya banyak muslim yang dipaksa berpindah agama. Hal tersebut mengakibatkan migrasi besar-besaran Muslim Crimea ke Turki dan Asia Tengah.<sup>7</sup> Selain itu, migrasi yang lebih besar juga terjadi saat pemerintahan Uni Soviet pada masa perang dunia II.

Penelitian ini dipilih dengan pertimbangan Muslim Tatar yang awalnya merupakan penduduk mayoritas menjadi minoritas karena kebijakan penguasa yang dinilai merugikan Muslim Tatar. Muslim Tatar yang pada masa kekuasaan Khanate Crimea merupakan sebuah kekuatan besar Muslim di Eurasia berubah menjadi kelompok yang mengalami pengusiran dan diskriminasi setelah menjadi bagian dari wilayah Kekaisaran Rusia dan Uni Soviet.

Penelitian ini bertujuan membahas secara global kondisi Muslim Tatar di Crimea setelah aneksasi Rusia terhadap Crimea. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber pengetahuan untuk mengetahui sejarah Muslim Tatar Crimea.

---

<sup>6</sup> Halil Inalcik, "Struggle for East-European Empire: 1400-1700", dalam Cinar Ozen (ed.), *The Turkish Yearbook Volume XXI*, (Ankara: Ankara University Press, 1669), hlm. 14-15.

<sup>7</sup> Karim, *Bulan Sabit di Gurun Gobi*, hlm. 135.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Penelitian ini mengambil judul “Muslim Tatar Crimea Pasca Aneksasi Rusia Abad XVIII-XX M”. Penelitian ini memfokuskan pada kondisi sosial dan politik Muslim Tatar Crimea setelah aneksasi Rusia tahun 1783 M. Batasan temporalnya adalah antara abad XVIII sampai XX M, karena abad XVIII M adalah awal aneksasi Rusia terhadap Crimea sedang abad XX M, tepatnya pada tahun 1954 M. pada tahun tersebut, Crimea berada di bawah yuridiksi Ukraina.

Berdasarkan uraian singkat di latar belakang masalah, maka masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengapa Rusia melakukan aksi aneksasi terhadap Crimea?
2. Bagaimana Muslim Tatar Crimea Pasca Aneksasi oleh Rusia?
3. Apa dampak aneksasi Rusia terhadap Muslim Tatar Crimea?

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan Muslim Tatar Crimea
2. Mengidentifikasi latar belakang dan proses aneksasi Rusia terhadap Crimea
3. Menganalisis dampak dari penerapan kebijakan Rusia terhadap Crimea setelah aneksasi terhadap Muslim di Crimea

Dalam Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Memberikan sumbangan terhadap khazanah intelektual Islam berkaitan erat dengan Islam di Rusia.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Pembahasan tentang Muslim Tatar Crimea telah banyak ditulis dalam bentuk buku maupun jurnal. Beberapa karya atau tulisan yang dijadikan referensi dalam penulisan ini sebagai berikut:

“Struggle for East-European Empire:1400-1700” oleh Halil Inalcik dalam buku *The Turkish Yearbook of International Relations Volume XXI*<sup>8</sup>, karya Cinar Ozen (ed.) yang diterbitkan oleh Ankara University Press tahun 1960. Karya ini fokus membahas Khanatee Crimea pada Abad XV-XVIII M. Keterkaitan antara tulisan ini dengan penelitian yang dilakukan adalah adanya pembahasan mengenai hubungan Khanatee Crimea dan Turki Utsmani sebelum aneksasi Rusia, sehingga dapat dijadikan gambaran awal mengenai kondisi Muslim Tatar Crimea sebelum aneksasi Rusia.

Thos Milner dalam bukunya *The Crimea; Its Ancient and Modern History*<sup>9</sup> yang diterbitkan di London oleh Longman, Brown, Green, and Longmans pada tahun 1855. Buku ini menjelaskan tentang Crimea dari zaman prasejarah hingga masa Kekaisaran Rusia pada tahun 1800-an. Penelitian ini meneruskan penelitian

---

<sup>8</sup> Halil Inalcik, “The Struggle for East-European Empire:1400-1700” dalam *Turkish Year Book Vol. XXI* (Ankara University Press:1995).

<sup>9</sup> Thos Milner, *The Crimea: Its Ancient and Modern History* (London: Longman , Brown, Green, and Longmans, 1855).

mengenai kondisi Crimea yang telah dibahas dalam penelitian sebelumnya hingga aneksasi Crimea yang ke-2 pada tahun 2014 M.

*Bulan Sabit di Gurun Gobi*<sup>10</sup> yang ditulis oleh M. Abdul Karim dan diterbitkan di Yogyakarta oleh SUKA Press pada tahun 2014. Pada halaman 133 sampai 135 dijelaskan secara umum tentang Crimea didahului penjelasan mengenai kondisi pasca runtuhnya *Golden Horde* sampai penyerahan Crimea kepada Ukraina. Penelitian ini berusaha melengkapi sejarah Tatar di Crimea yang telah disebutkan dalam karya tersebut dengan menjelaskan lebih kompleks dan fokus terhadap kondisi Muslim Tatar Crimea.

Skripsi dengan judul “Aneksasi Crimea oleh Rusia”<sup>11</sup> karya Radhitya Hadi Rahman, mahasiswa Universitas Jember, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang ditulis pada tahun 2016. Karya tulis tersebut membahas tentang langkah-langkah Rusia dalam menganeksasi Crimea yang terjadi tahun 2014, dimulai dengan pembahasan tentang arti penting Crimea bagi Rusia, dilanjutkan dengan krisis politik di Ukraina, dan proses aneksasi yang dilakukan Rusia. Perbedaan skripsi tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada objek kajiannya. Skripsi tersebut membahas langkah-langkah yang diambil Rusia dalam melakukan aneksasi pada tahun 2014, dengan fokus pada kondisi politik di Ukraina dan hubungannya dengan Rusia, sedang penelitian yang peneliti lakukan membahas tentang aneksasi Crimea yang dilakukan oleh Rusia tahun 1783, dengan fokus pada kondisi Muslim Tatar Crimea setelah dianeksasi oleh Rusia.

---

<sup>10</sup> M. Abdul Karim, *Bulan Sabit di Gurun Gobi* (Yogyakarta: SUKA Press, 2014).

<sup>11</sup> Radhitya Hadi Rahman, “Aneksasi Crimea oleh Rusia”, skripsi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember, 2016, tidak dipublikasikan.

Peneliti menjadikan skripsi ini sebagai salah satu sumber untuk mengetahui dampak dari aneksasi Rusia tahun 1783 bagi Muslim Tatar Crimea.

### **E. Kerangka Teori**

Penelitian ini menggunakan pendekatan politik. Pendekatan ini dimaksudkan untuk melihat kondisi Muslim Tatar Crimea di bawah kekuasaan Pemerintah Rusia setelah dianeksasi pada Abad XVIII M.

Hegemoni adalah dominasi kekuasaan suatu kelas sosial atas kelas sosial lainnya, melalui kepemimpinan intelektual dan moral yang dibantu dengan dominasi atau penindasan. Hegemoni merujuk pada kesetujuan, penanaman kekuasaan yang dilakukan dengan kesepakatan dari kelas yang dikuasai atau didominasi, dan penerimaan yang sukarela dari kelas tersebut.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori hegemoni yang dikemukakan oleh Antonio Gramsci. Menurut Gramsci, hegemoni adalah upaya kelas penguasa mempertahankan kekuasaan dan dominasi nyata terhadap kaum proletar melalui cara-cara yang meyakinkan, yaitu melalui kontrol ide atau konsensus dalam masyarakat.<sup>12</sup> Gramsci melihat bahwa posisi-posisi subyek kepemimpinan moral dan intelektual akan membentuk satu kesadaran dan persetujuan spontan yang membentuk suatu kehendak kolektif melalui ideologi yang menjadi pengikat.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Antonio Gramsci, *Prison Notebooks; Catatan-catatan dari Penjara.*, h. 17

<sup>13</sup> Ernesto Laclau dan Chantal Moufe, *Hegemoni dan Strategi Sosialis; Post Marxisme dan Gerakan Sosial Baru*, Terj. Eko Praetyo Darmawan, (Resist Book, Yogyakarta, 2008) hlm. 97.



Hegemoni melalui jalur dominasi, menurut Gramsci dilakukan oleh masyarakat politik, yang memiliki fungsi dominasi langsung. Fungsi dominasi dicirikan sebagai upaya hegemoni dengan menggunakan kekuatan kekerasan, kewenangan, paksaan, agitasi dan taktik. Jalur dominasi ini biasanya digunakan oleh negara, partai-politik bahkan agama. Dominasi yang dilakukan oleh negara dan aparatus negara.<sup>14</sup> Teori ini dimaksudkan untuk menganalisis kebijakan-kebijakan yang dilakukan Rusia yang menekan Muslim Tatar Crimea.

#### **F. Metode Penelitian**

Penelitian terhadap Muslim Tatar Crimea pasca aneksasi Rusia ini termasuk ke dalam jenis penelitian pustaka (*library research*). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Menurut Louis Gottschalk yang dikutip oleh A. Daliman, yang dimaksud metode sejarah adalah “Proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman, dokumen-dokumen, dan peninggalan masa lampau yang otentik dan dapat dipercaya, serta membuat interpretasi dan sintesis atas fakta-fakta tersebut menjadi kisah sejarah yang dapat dipercaya.”<sup>15</sup>

Dalam penelitian sejarah, ada empat langkah yang harus dilalui yaitu:

##### 1. Heuristik

Heuristik berasal dari kata Yunani *heurishein* yang berarti memperoleh. Heuristik merupakan suatu keterampilan dalam menemukan, menangani, dan

<sup>14</sup> Nezar Patria dan Andi Arief, *Antonio Gramsci Negara dan Hegemoni.*, h. 145

<sup>15</sup> A. Daliman, *Metode Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm. 27-28.

memerinci bibliografi, atau mengklasifikasi dan merawat catatan-catatan.<sup>16</sup> Dalam hal ini, yang dimaksud heuristik adalah kemampuan peneliti dalam mencari dan mengumpulkan data atau sumber-sumber yang berkaitan dengan objek penelitian.

Sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini ialah sumber tertulis. Pengumpulan sumber dalam penelitian ini dilacak dan dicari di Perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Perpustakaan Pusat UGM, dan internet. Sumber yang diperoleh berupa sumber primer dan sekunder seperti buku, jurnal, dan surat kabar. Sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku *The Crimea; Its Ancient and Modern History* karya Thomas Milner yang terbit tahun 1855, dan *Crimean Tatar* karya Alan W. Fisher tahun 1978.

## 2. Verifikasi

Setelah sumber sejarah terkumpul, tahap berikutnya ialah verifikasi atau lazim disebut kritik untuk memperoleh keabsahan sumber.<sup>17</sup> Kritik dibagi menjadi kritik ekstern dan intern. Kritik ekstern dilihat dari segi penampilan luar sumber, seperti penulis dan sosio-historisnya, gaya tulisan, kalimat, kata-kata, huruf, dan sebagainya. Sedangkan kritik intern dilakukan dengan membandingkan antara dokumen yang satu dengan dokumen lain dari segi isinya. Misalnya dalam artikel yang ditulis oleh Alan Fisher berjudul *Şahin Girey, the Reformer Khan, and the Russian Annexation of the Crimea* dan artikel yang ditulis oleh *Shahin Ghirei, Khan of the Crimea: a tale of Russian perfidy and violence*. Dalam kedua artikel tersebut disebutkan peristiwa yang sama, namun dalam artikel yang ditulis oleh

---

<sup>16</sup>Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 104.

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm. 108.

Fisher disebutkan di dalamnya waktu terjadinya peristiwa tersebut, sedang dalam artikel yang ditulis Clarke tidak. Penulis lebih menggunakan sumber yang berasal dari Fisher, karena ditulis oleh orang yang konsen dalam penulisan sejarah, dan banyak menggunakan sumber yang sezaman dengan peristiwa.

### 3. Interpretasi

Interpretasi sering kali disebut juga dengan penafsiran sejarah. Menurut Kuntowijoyo, interpretasi terdiri dari dua macam, yaitu analisis yang berarti menguraikan, dan sintesis yang berarti menyatukan.<sup>18</sup> Dalam proses interpretasi sejarah, seorang peneliti harus berusaha mencapai pengertian faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peristiwa. Oleh karena itu, peneliti memerlukan pengetahuan tentang masa lalu sehingga dapat mengetahui situasi pelaku, tindakan, dan tempat peristiwa itu.<sup>19</sup>

Untuk menganalisis permasalahan ini, peneliti menggunakan pendekatan politik dan teori hegemoni. Penggunaan pendekatan politik dan teori hegemoni dapat membantu peneliti, misalnya dalam menafsirkan kebijakan yang diterapkan Kekaisaran Rusia di Crimea. Beberapa kebijakan yang diterapkan tersebut disebabkan oleh kekhawatiran akan pengkhianatan Tatar terhadap Rusia, sedang kebijakan ini mengakibatkan sebagian besar Tatar Crimea beremigrasi ke Turki Utsmani dan sekitarnya.

---

<sup>18</sup>Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), hlm. 78.

<sup>19</sup>Abdurrahman, *Metodologi*, hlm. 115.

#### 4. Historiografi

Historiografi adalah tahap akhir dalam penelitian sejarah. Historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Penulisan sejarah hendaknya dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian sejak dari perencanaan hingga penarikan kesimpulan. Selain itu, alur pemaparan data harus disajikan secara kronologis.<sup>20</sup> Penulisan sejarah oleh peneliti akan disajikan secara deskriptif-analitis, sistematis dan kronologis.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tulisan yang disusun dan dikelompokkan ke dalam beberapa bab. Pembahasan mulai dari bab pertama hingga bab kelima dibuat secara runtut dan saling terkait satu sama lain.

Bab I merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini dimaksudkan untuk memberikan arti penting penelitian, penulisan, dan menjadi landasan bagi pembahasan di bab-bab berikutnya.

Bab II mendeskripsikan Muslim Tatar Crimea menjelang aneksasi oleh Rusia Abad XVIII M. Meliputi gambaran umum wilayah Crimea, proses aneksasi yang dilakukan oleh Catherine II hingga benar-benar teraneksasi. Pembahasan ini penting untuk melihat kondisi Muslim Tatar Crimea sebelum aneksasi Crimea

---

<sup>20</sup>*Ibid.*, hlm. 117-118.

oleh Rusia. Bab ini bertujuan menjadi pembukaan pembahasan yang akan dibahas di bab-bab selanjutnya.

Bab III memaparkan tentang Muslim Tatar Crimea dalam tekanan hegemoni Rusia Abad XIX-XX M. Pembahasan di dalamnya yaitu menjelaskan mengenai status Tatar Crimea pada Perang Rusia-Turki, serta kebangkitan identitas Muslim Tatar Crimea, dan kondisi Crimea di bawah Pemerintahan Uni Soviet

Bab IV membahas dampak aneksasi oleh Rusia terhadap Muslim Tatar Crimea, meliputi dampak politik, ekonomi, dan sosial

Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan memaparkan hasil penelitian atau jawaban dari berbagai permasalahan yang diajukan dalam penelitian, sedangkan saran berisi saran-saran dari peneliti untuk penelitian-penelitian sejenis.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada tahun 1783 M, Rusia melakukan aneksasi terhadap Crimea. Aneksasi ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Wilayah ini memiliki posisi yang strategis, dengan menguasai wilayah ini, maka dapat melemahkan eksistensi Turki Utsmani di Eropa.
2. Crimea memiliki pantai yang tidak pernah membeku sepanjang tahun dan letaknya yang dekat dengan Laut Mediterania, dan Samudra Hindia melalui Terusan Suez, menjadikan wilayah ini dapat menjadi basis militer untuk memperkuat Rusia bagian selatan.

Pasca aneksasi yang dilakukan Rusia terhadap Crimea, keadaan Muslim Tatar Crimea pada awalnya baik, karena kebijakan Catherine II yang memberikan hak yang sama dengan penduduk Rusia, namun selanjutnya Tatar menjadi subjek kelas dua di hampir semua aspek kehidupan sosial dan ekonomi di Crimea. Wilayah ini menjadi zona perang antara Turki dan Rusia yang terjadi setiap dua dekade selama akhir abad ke-18 hingga abad ke-19 M, mengakibatkan jumlah penduduk Tatar terus berkurang karena migrasi besar-besaran. Sementara pada masa Uni Soviet, terjadi deportasi paksa penduduk Tatar ke Siberia serta penghancuran budaya mereka.

Aneksasi ini berdampak kepada Muslim Tatar Crimea sebagai berikut:

1. Dituduh melakukan pengkhianatan saat perang, mereka mengalami pengusiran dari tanah airnya, dan dideportasi ke wilayah yang berbeda secara iklim dan budaya, tanpa harta dan keahlian yang sesuai dengan wilayah tersebut.
2. Kehilangan identitas kebangsaan, karena upaya rusifikasi yang mengubah semua sistem administrasi, dan upaya de-tatarisasi dengan pemberantasan jejak sejarah. Hampir semua bangunan, monumen, dan karya seni yang tersisa dilenyapkan, karya-karya tulis berbahasa Tatar dihancurkan, dan tipografi rusak, sehingga Tatar Crimea menjadi masyarakat yang buta huruf dan tidak memiliki jati diri.

#### **B. Saran**

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu sumber untuk mengetahui kondisi Tatar Crimea, sehingga dapat memudahkan untuk menganalisis latar belakang serta sebab suatu kejadian yang terjadi di Crimea, terutama penelitian yang akan membahas mengenai Tatar Crimea setelah tahun 2014 M.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak. 2011.
- Apbasova, Sona B. *PanTurkism in Turke and in Central Asia during the Twentieth Century*. Berea College Kentucky. 2014.
- Bilig*, Spring 2016, No. 77, April 2016.
- Clarke, B. D. *Shahin Ghirei, Khan of the Crimea: a tale of Russian perfidy and violence*. Manchester: The University of Manchester. 1877.
- Daliman, A. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak. 2012.
- Davydov, Igor “The Crimean Tatars And Their Influence on The ‘Triangle Of Conflict’ Russia-Crimea-Ukraine” Tesis Fakultas National Security Affairs, Naval Postgraduate School California. 2008.
- Fisher, Alan. *The Crimean Tatars*. Stanford: Hoover Institution Press. 1987.
- \_\_\_\_\_. *The Russian Annexation of The Crimea 1772-1783*. London: Cambridge University Press. 1970.
- Harvard Ukrainian Studies Vol. V. No. 2*. Harvard Ukrainian Research Institute. 1981.
- Hidayat, Imam. *Teori-Teori Politik*. Malang: SETARA press. 2009.
- <http://amp.kompas.com/internasional/read/2014/03/21/2338494/Lima.Pertanyaan.Penting.soal.Crimea>
- <http://cislegislation.com/document.fwx?rgn=31091>
- <http://eng.kremlin.ru/news/6889>
- <http://eng.kremlin.ru/news/6890>
- <http://international.sindonews.com/read/2014/03/04/41/840928/surat-yanukovych-ke-putin kerahkan-militer-ke-Ukraina.com>

- <http://mfa.gov.ua/en/news-feeds/foreign-officesnews/19573-rishennya-konstitucijno-go-sudu-vukraji-ni-shhodo-referendumu-v-krimu>
- [http://news.liputan6.com/read/2017943/pasukan-rusia-berdatangan-ke-ukraina-pemi-mpinduniakecam?utm\\_campaign=%5BS%5BHotTopics\\_news\\_1](http://news.liputan6.com/read/2017943/pasukan-rusia-berdatangan-ke-ukraina-pemi-mpinduniakecam?utm_campaign=%5BS%5BHotTopics_news_1)
- [http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2014/02/140228\\_ukraina\\_krimea.shtml](http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2014/02/140228_ukraina_krimea.shtml)
- <http://www.bbc.com/news/world-europe-26606097>
- [https://eeas.europa.eu/delegations/kosovo/8478/eastern-partnershippanel-on-csdp-fa-cilitates-the-participation-by-partner-countries-in-the-eu-led-missions-and-operations\\_id](https://eeas.europa.eu/delegations/kosovo/8478/eastern-partnershippanel-on-csdp-fa-cilitates-the-participation-by-partner-countries-in-the-eu-led-missions-and-operations_id)
- <https://www.britannica.com/place/Crimea>
- <https://www.britannica.com/place/Crimea>
- Igor Davydov, "The Crimean Tatars And Their Influence on The 'Triangle Of Conflict' Russia-Crimea-Ukraine" Tesis Fakultas National Security Affairs, Naval Postgraduate School California, 2008.
- Info Singkat Hubungan Internasional Vol.VI, No.13/IP3DI/Juli/2014.*
- Journal of Contemporary History. No. 37.*
- Journal of the Royal Asiatic Society Vol. XI. No. 3. November, 2001.*
- Jurnal Phobia, Jurnal Issue Vol.01. No.01. 6 March, 2014.*
- Karim, M. Abdul. *Bulan Sabit di Gurun Gobi*. Yogyakarta: SUKA Press. 2014.
- Kolstoe, Paul. *Russians in the Former Soviet Republic*. Bloomington, IN: Indiana University Press. 1995.
- KOMPAS*. 2 Maret, 2014.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 2013.
- Kuzio, Taras. *Russia-Crimea-Ukraine: Triangle of Conflict*. London: Research Institute for the Study of Conflict and Terrorism.1994.
- \_\_\_\_\_. *Ukraine Under Kuchma*. New York: St. Martin's Press. 1997.
- [m.republika.co.id/amp/n29nvj](http://m.republika.co.id/amp/n29nvj)

- Maram, Rafael Raga. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Rieneka Cipta. 2001.
- Milner, Thos. *The Crimea: Its Ancient and Modern History*. London: Longman , Brown, Green, and Longmans. 1855.
- Ozen, Cinar (ed.). *Turkish Year Book Vol. XXI*. Ankara University Press.1995.
- Research Paper No. 17*. NATO Defense College (NDC). April, 2005.
- Sasse, Gwendolyn. *The Crimea Question: Identity, Transition, and Conflict*. Cambridge: Harvard University Press for the Harvard Ukrainian Research Institute, 2007.
- Strategic Culture Foundation*. No. 4. Agustus, 2006.
- The Ukrainian Weekly Vol. LXX*. No. 1.
- Williams, Brian G. *The Crimean Tatars: The Diaspora Experience and The Forging of Nation*. Leiden: BRILL. 2001.
- \_\_\_\_\_. *Sultan's Raiders*. Washington: The Jamestown Foundation. 2013.
- [www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/ouxuzn313?espv=1](http://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/ouxuzn313?espv=1)



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama : Luna Marin Adhara  
Tempat/tgl. Lahir : Temanggung, 22 Februari 1994  
Nama Ayah : Alm. Ibnu Santosa  
Nama Ibu : Murwati  
Asal Sekolah : MA Al-Mukmin Surakarta  
Alamat Kos : Komplek Masjid Multazam, Ketandan Baru, Banguntapan Bantul  
Alamat Rumah : Jl. Dewi Sartika 07 Kowangan, Temanggung  
E-Mail : lunadhara22@gmail.com  
No. HP : 085647483739

### Riwayat Pendidikan

RA Masyitoh Ploso tahun lulus 2000  
MI Gesing 1 Kandangan tahun lulus 2006  
SMP Al-Irsyad Pekalongan tahun lulus 2009  
MA Al-Mukmin Surakarta tahun lulus 2013